

PENYULUHAN SEKS BEBAS DAN NARKOBA DI DESA SUKAJAYA KECAMATAN SUKAJAYA BOGOR JAWA BARAT

^{1*}Warih Anjari, ²Wagiman
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
***a.warih11@gmail.com**

Abstrak

Globalisasi dan modernisasi dapat membawa dampak positif dan negatif dikalangan remaja. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat di desa Sukajaya kecamatan Sukajaya kabupaten Bogor Jawa Barat ini, untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak dari perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba kepada para Remaja. Hal ini dilakukan untuk menghindari efek negatif dari globalisasi dan modernisasi yang berkaitan dengan keterbukaan masyarakat atas masuknya informasi tentang pergaulan bebas dan narkoba dikalangan remaja. Kehidupan yang mengarah kepada pragmatis dan hedonis akan mempengaruhi pola pikir remaja. Kemudahan informasi di peroleh melalui media internet sangat berdampak pada perkembangan para remaja. Diperlukan informasi yang benar berkaitan dengan pergaulan bebas atau seksualitas dan narkoba. Metode pelaksanaan dengan melakukan penyuluhan, tanya jawab, diskusi atau konsultasi. Hasil yang diperoleh Remaja di desa Sukajaya cukup memahami tentang bahaya dan akibat seks bebas, namun kurang memahami peraturan seks bebas. Sedangkan pada Narkoba, remaja di desa Sukajaya cukup memahami tentang akibat narkotika, namun kurang memahami bahaya dan peraturan perundangan narkotika. Keberlanjutan dari penyuluhan dan pendampingan tentang bahaya seks bebas dan narkotika masih diperlukan.

Kata Kunci: Globalisasi dan modernisasi, pencegahan sek bebas dan narkoba, kalangan remaja

Abstract

Globalization and modernization can have a positive and negative impact among adolescents. The aim of the community service program in Sukajaya village, Sukajaya district, Bogor, West Java, is to increase understanding of the effects of free sex and drug use on adolescents. This is done to avoid the negative effects of globalization and modernization related to the openness of the community to the entry of information about free association and drugs among teenagers. Life that leads to pragmatic and hedonic will influence the mindset of adolescents. The ease of information obtained through internet media greatly impacts on the development of teenagers. Correct information is needed relating to free association or sexuality from drugs. Implementation method by conducting counseling, question and answer, discussion or consultation. The results obtained by Adolescents in Sukajaya village are sufficient to understand the dangers and consequences of free sex, but lack understanding of the rules of free sex. Whereas in Narcotics, adolescents in Sukajaya village understand enough about the effects of narcotics, but do not understand the dangers and regulations of narcotics. Sustainability of counseling and assistance on the dangers of free sex and narcotics is still needed.

Keywords: Globalization and modification, prevention of free sex and drugs, teenagers

1. PENDAHULUAN

Desa Sukajaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sukajaya kabupaten Bogor Jawa Barat. Desa Sukajaya memiliki luas wilayah ± 212.706 Hektar, dan jumlah penduduk 5434 orang. Komposisi penduduk terdiri dari 1478 KK, dengan

jumlah perempuan sebanyak 2657 orang dan laki-laki sebanyak 2777 orang. Mata pencaharian penduduknya sebagian besar adalah petani

Desa ini merupakan desa yang letaknya paling mudah dijangkau dari pada desa lainnya di kecamatan Sukajaya. Kondisi ini menyebabkan tingkat keramaian lebih tinggi dibanding dengan desa lainnya. Desa Sukajaya berbatasan dengan beberapa desa lain. Batas-batas desa dimaksud adalah:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Sipayung
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Sukaraksa Kec. Cigudeg
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Harkatjaya
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Jayaraharja

Kondisi geografis desa Sukajaya dengan topografi merupakan dataran tinggi. Suhu rata-rata wilayah ini berada pada kisaran 25⁰ Celcius, dengan ketinggian dari permukaan laut berada pada 400 m sampai dengan 550 m. Oleh karena merupakan dataran tinggi maka curah hujan di wilayah ini berada pada kisaran 25 mm/tahun.

Desa Sukajaya adalah desa yang merupakan pusat dari kecamatan Sukajaya. Oleh karena itu desa ini hanya berjarak 500 m dari Kecamatan Sukajaya. Sedangkan jarak dari pusat Kabupaten Bogor adalah 45 Km, jarak dari pusat Provinsi Bandung adalah 120 Km, dan jarak dari ibukota Negara yaitu Jakarta adalah 90 Km.

Desa Sukajaya memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan. Lahan pertaniannya tergolong luas dan jumlah penduduk yang besar. Hal ini sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk Sukajaya yaitu petani. Potensi ini dapat dikembangkan sesuai peruntukannya.

Masyarakat desa Sukajaya merupakan masyarakat yang agamis dan bersifat terbuka. Hal ini terjadi karena sebagian besar penduduk desa Sukajaya beragama Islam. Sehingga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya Islam. Keterbukaan masyarakat desa Sukajaya ditunjukkan dengan penerimaan terhadap kehadiran masyarakat dari luar Desa Sukajaya. Keterbukaan ini dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif terutama bagi generasi muda.

Salah satu dampak negatif dari keterbukaan masyarakat desa Sukajaya adalah masuknya informasi tentang pergaulan bebas dikalangan remaja. Masa remaja adalah masa pencarian identitas diri. Pada masa ini potensi yang ada pada remaja di Desa Sukajaya harus diarahkan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat setempat. Pada masa remaja rasa ingin tahu terhadap masalah pergaulan bebas atau seksual sangat tinggi. Oleh karena diperlukan informasi yang benar berkaitan dengan pergaulan bebas

atau seksualitas. Untuk kepentingan tersebut, maka diadakan pengabdian kepada masyarakat bagi remaja di Desa Sukajaya dengan judul: **“Penyuluhan Seks Bebas dan Narkoba di Desa Sukajaya Kecamatan Sukajaya Bogor Jawa Barat”**.

2. PERMASALAHAN

Remaja adalah generasi muda penerus bangsa. Pada masa ini terjadi gejolak ingin melakukan pengenalan tentang hal-hal baru untuk mengisi kehidupannya di kemudian hari. Rasa ingin tahu pada periode ini sangat tinggi. Jika tidak diarahkan pada jalur yang sebenarnya akan berdampak pada kehidupannya mendatang.

Globalisasi dan modernisasi yang sekarang sedang beralangsur dapat membawa dampak positif dan negatif. Kehidupan yang mengarah kepada pragmatis dan hedonis akan mempengaruhi pola pikir remaja. Kemudahan informasi di peroleh melalui media internet sangat berdampak pada perkembangan para remaja. Misalnya perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba, yang dapat dengan mudah dilihat dan diakses melalui media massa. Hal ini dapat mempengaruhi pola pikir para remaja untuk melakukan imitasi perilaku tersebut .

Oleh karena itu diperlukan pemahaman tentang dampak dari perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba kepada para Remaja di desa Sukajaya. Disamping itu diperlukan juga pemahaman nilai-nilai agama sebagai filter untuk menolak perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba. Hal ini untuk mencegah perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba di kalangan remaja di Desa Sukajaya Kecamatan Sukajaya Bogor Jawa Barat.

3. METODE

3.1.METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Presentasi digunakan untuk menyampaikan dan menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan berkaitan dengan bahaya seks bebas dan narkoba;
2. Diskusi/konsultasi digunakan untuk menyelesaikan masalah tentang akibat seks bebas dan penggunaan narkoba yang dihadapi remaja di desa Sukajaya;
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas;

4. Evaluasi hasil akhir.

3.2.PARTISIPASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan partisipasi mitra sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

No.	Tahapan	Materi/Kegiatan	Tempat	Partisipasi Mitra
1.	<p>Persiapan :</p> <p>a. Persiapan bahan administrasi, surat menyurat, materi dll</p> <p>b. Persiapan media</p> <p>c. Persiapan spanduk, fotocopy materi, power point</p>	<p>Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, dll LCD, Laptop,</p> <p>Lembar fotocopy materi</p>	<p>Sekretariat FH UTA 45 dan LPPM UTA' 45 Jakarta</p> <p>Sekretariat FH UTA 45 dan LPPM UTA' 45 Jakarta</p> <p>Sekretariat FH UTA 45 dan LPPM UTA' 45 Jakarta</p>	
2.	<p>Pelaksanaan :</p> <p>a. Kegiatan Penyuluhan</p> <p>1) Pembukaan</p> <p>2) Pelaksanaan</p> <p>3) Evaluasi</p>	<p>Melakukan Penyuluhan</p>	<p>Diskusi, ceramah dan tanya jawab</p>	<p>Balai Sukajaya:</p> <p>a. Ruangan penyuluhan</p> <p>b. Meja dan bangku untuk pembicara dan para peserta / warga masyarakat</p> <p>c. White board dan spidol sebagai media presentasi</p>

3.	Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan	Diskusi dan pembuatan laporan	Sekretariat FH UTA' 45 Jakarta

4.HASIL & PEMBAHASAN

4.1. PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: **“Penyuluhan Seks Bebas dan Narkoba di Desa Sukajaya Kecamatan Sukajaya Bogor Jawa Barat”** dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2018. Tempat dilakukan kegiatannya ini adalah di balai desa Sukajaya Kecamatan Sukajaya Bogor Jawa Barat. Peserta sangat antusias untuk mendengarkan informasi tentang bahaya seks bebas dan narkoba dari pembicara. Peserta terdiri dari remaja di wilayah desa Sukajaya. Usianya berkisar antara 12 tahun sampai dengan 17 tahun. Disamping peserta, kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Sukajaya Bapak Zepri Adipriatna, dan pemuka agama Desa Sukajaya Bapak Nadi Kusnadi. Sebagai pembicara untuk materi Seks Bebas dan narkoiba adalah Ibu Warih Anjari, dan untuk materi Motivasi Agama adalah Bapak Nadi Kusnadi .

Acara dibuka oleh Bapak Zepri Adipriatna sebagai Kepala Desa Sukajaya. Sesi pertama adalah pemaparan seks bebas dan narkoba. Materi bahaya seks bebas dan narkoba sangat dibutuhkan oleh remaja di desa Sukajaya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang dikemukakan oleh peserta. Peserta mempertanyakan mengenai akibat seks bebas dan penggunaan narkoba dalam perspektif hukum pidana; jenis-jenis narkoba yang banyak di konsumsi oleh remaja; apakah merokok merupakan penyalahgunaan narkoba, dan sebagainya. Sesi kedua dipaparkan tentang motivasi agama oleh Bapak Nadi Kusnadi. Dalam paparannya disampaikan bahwa untuk menghindari perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba dengan memperkuat keimanan masing-masing individu. Perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba adalah perbuatan yang dilarang oleh agama. Sehingga para remaja harus menjauhkan diri dari kedua perilaku tersebut. Menurut Bapak Nadi Kusnadi, selain memperkuat pemahaman agama, para remaja harus pula memperhatikan norma kebiasaan yang ada dimasyarakat desa Sukajaya. Pada masyarakt desa Sukajaya, jika terjadi perilaku seks bebas maka akan diarak keliling desa dengan maksud untuk dipermalukan. Tujuannya agar pelaku menjadi jera dan masyarakat lainnya tidak meniru perbuatan tersebut. Penguatan norma agama

khususnya agama Islam dan norma kebiasaan ini dapat mencegah perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba dikalangan remaja.

Peserta menyambut positif kegiatan ini, karena dapat menambah pengetahuan peserta dan menghindarkan diri dari akibat perilaku seks bebas dan narkoba dalam kehidupan mereka.

4.2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dideskripsikan pada tabel berikut ini:

No.	Kegiatan	Hasil	
		Materi	Tingkat Pemahaman
1.	Penyuluhan Bahaya Seks Bebas	Bahaya seks bebas	Cukup Memahami
		Peraturan yang mengatur seks bebas	Kurang Memahami
		Akibat seks bebas	Cukup Memahami
2.	Penyuluhan Narkoba	Bahaya penggunaan narkoba	Kurang Memahami
		Jenis narkoba	Kurang Memahami
		Akibat penggunaan narkoba	Cukup Memahami
		Peraturan perundangan narkoba.	Kurang Memahami

Berdasarkan kegiatan penyuluhan tentang bahaya seks bebas dan narkotika, Remaja di desa Sukajaya cukup memahami tentang bahaya bahaya seks bebas dan akibat seks bebas, namun kurang memahami aturan-aturan seks bebas. Sedangkan pada Narkoba, remaja di desa Sukajaya cukup memahami tentang akibat narkotika, namun kurang memahami bahaya, akibat dan peraturan perundangan narkotika. Oleh karena itu

keberlanjutan dari penyuluhan tentang bahaya seks bebas dan narkoba masih diperlukan. Disamping itu perlu pendampingan terhadap remaja desa Sukajaya yang sedang mengalami permasalahan yang berkaitan dengan bidang ini.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Penyuluhan Seks Bebas dan Narkoba”, maka dapat disimpulkan :

1. Pemahaman tentang bahaya seks bebas dan narkoba bagi remaja di desa Sukajaya masih perlu ditingkatkan.
2. Untuk membantu penyelesaian permasalahan seks bebas dan narkoba pada remaja di desa Sukajaya diperlukan pendampingan bagi remaja yang mengalami permasalahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana